

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian bersifat kualitatif, fokus pada deskripsi mendalam tentang makna dan interpretasi pandangan masyarakat terhadap praktik *iddah* wanita karir yang merias diri. Tujuannya memahami esensi fenomena, bukan mengukur kuantitas.⁴⁸

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan utama adalah fenomenologi (untuk pengalaman hidup subjektif seperti intentionality riasan) digabung sosiologi (untuk interaksi norma sosial dan konflik gender).⁴⁹ Studi kasus diterapkan pada lokasi penelitian Kampung Inggris Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri untuk konteks lokal yang kaya naratif.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan atau dihimpun langsung dari sumber pertama oleh peneliti guna keperluan penelitian tertentu.⁵⁰ Peneliti mengumpulkan data primer melalui wawancara terhadap sepuluh orang informan. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni metode penentuan sampel di mana peneliti memilih responden berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang dianggap paling sesuai dengan sasaran penelitian.⁵¹ Sampel tersebut tidak diambil secara acak. Peneliti memilih subjek atau informan secara sengaja karena dianggap memiliki karakteristik, keahlian, atau pengalaman khusus yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut secara khusus peneliti menerapkan beberapa kriteria yang wajib dipenuhi oleh kesepuluh informan tersebut, di

⁴⁸ Ermi Rosmita, *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: Gita Lentera, 2024), hlm. 55.

⁴⁹ Detri Karya, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jambi: Sonpedia Publishing, 2024), hlm. 42.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 57.

⁵¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hlm.

mana pemilihan kriteria ini telah peneliti sesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Berikut adalah kriteria yang wajib dipenuhi para informan:

- a. Para informan ini adalah wanita karir;
- b. Para informan bertempat tinggal di wilayah Kampung Inggris Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri;
- c. Para informan berstatus cerai hidup atau cerai mati;
- d. Para informan sedang berada dalam masa *iddah*.

2. Data Sekunder

Data sekunder di dapat dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, dan penelitian terdahulu yang membahas tema serupa sebagai bahan pendukung dan pelengkap analisis.⁵²

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Metode ini berusaha menghimpun informasi secara sistematis dengan cara mengamati sekaligus mendokumentasikan. Di samping itu, observasi juga mencakup proses penilaian dan analisis terhadap objek yang menjadi sasaran pengamatan.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan observasi langsung, yakni mengamati objek penelitian secara langsung tanpa keterlibatan di dalamnya. Dengan metode tersebut, peneliti mengumpulkan data secara sistematis dan terencana melalui kegiatan menyimak, mengamati, serta mencatat temuan-temuan dari hasil pengamatan yang dilakukan.⁵⁴

2. Wawancara

Metode pengumpulan data ini berlangsung ketika dua orang bertemu dan saling mempertukarkan gagasan serta informasi melalui sesi tanya jawab. Pelaksanaannya bertumpu pada pengetahuan atau keyakinan yang dimiliki

⁵² Rusdin Tahir, *Metode Penelitian Bidang Hukum* (Jambi: Sonpedia Publishing, 2023), hlm. 26.

⁵³ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Kanisius, 2021), hlm. 89.

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 98.

oleh narasumber.⁵⁵ Data tentang proses pelaksanaan penelitian dikumpulkan untuk mengetahui pelaksanaan *iddah* Wanita karir yang merias diri atau bersolek. Metode wawancara ini dirancang untuk menggali informasi dan pandangan terhadap Wanita karir dalam masa *iddah* di era modernisasi. Dengan teknik wawancara, peneliti mampu menggali informasi yang lebih terperinci tentang proses adaptasi serta aktivitas keseharian yang dijalani oleh wanita karir yang masih berada dalam masa *iddah* sekaligus tetap merias atau bersolek. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara berfokus pada pengalaman pribadi, keyakinan, dan pandangan Wanita karir dalam kondisi *iddah*. Dengan cara ini, wawancara menjadi alat yang efektif untuk mengumpulkan data kualitatif yang relevan dan menggali lebih dalam konsep Wanita karir dalam masa *iddah* merias diri.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara melihat, menghimpun, serta menganalisis berbagai dokumen yang relevan terhadap topik penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa buku, laporan, arsip, artikel, surat kabar, foto, rekaman video, dokumen resmi, maupun dokumen digital seperti jurnal online dan e-book. Metode ini berguna untuk memperoleh data historis atau informasi yang telah tersedia sebelumnya, sehingga cocok digunakan sebagai pelengkap data dari metode lain misalnya wawancara atau observasi. Dokumentasi tidak hanya sebatas mengumpulkan dokumen, melainkan juga menelaah isinya guna mendapatkan informasi yang sah dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁶

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis data yang mengacu pada teori Miles dan Huberman, sebuah pendekatan yang cukup dikenal dan banyak dipakai dalam studi kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data terbagi menjadi tiga alur komponen pokok, yakni sebagai berikut:

⁵⁵ Elia Ardyan, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jambi: Sonpedia Publishing, 2023), hlm. 69.

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 75.

1. Reduksi Data

Langkah ini telah berlangsung sejak awal pengumpulan data di lapangan. Mereduksi data tidak dimaknai sebagai membuang informasi, melainkan merangkum, memilah unsur-unsur yang fundamental, memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting, serta menemukan tema dan pola yang muncul. Pada fase ini, peneliti mengelompokkan, mengarahkan, dan menata data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan sekaligus diverifikasi.⁵⁷ Data wawancara yang telah peneliti peroleh dari kesepuluh informan dengan kriteria seperti yang telah disebutkan di atas kemudian peneliti kelompokkan dan dilakukan pemilihan terkait keterangan mana saja yang dapat digunakan sebagai dasar analisis. Hasil teks wawancara yang panjang kemudian peneliti kelompokkan dalam poin-poin khusus.

2. Penyajian Data

Setelah melalui tahap reduksi, data kemudian disajikan supaya peneliti mampu melihat gambaran secara menyeluruh maupun bagian tertentu dari penelitian. Informasi disusun secara sistematis sehingga lebih mudah dicerna dan ditelaah keterkaitannya. Miles dan Huberman sangat menganjurkan penyajian data tidak hanya berupa teks naratif yang panjang lebar, karena bentuk semacam itu rawan menimbulkan kebingungan, melainkan juga dalam format visual.⁵⁸ Dalam tahap ini, peneliti menyajikan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dalam beberapa bentuk seperti bentuk narasi, tabel, maupun bentuk gambar. Hal ini dilakukan supaya dapat memberikan gambaran perihal data-data yang telah diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir meliputi penarikan kesimpulan dari data yang sudah dikelompokkan dan disajikan, kemudian dilanjutkan dengan verifikasi guna memastikan keabsahannya. Data-data yang tersedia ditinjau ulang untuk menguji kebenaran, validitas, serta kesesuaian kesimpulan dengan kenyataan di lapangan. Apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang sah dan

⁵⁷ Ifit Novita Sari, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), hlm. 78.

⁵⁸ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 91.

tetap konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan itu dapat dianggap kredibel.⁵⁹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan proses untuk membuktikan bahwa informasi yang dihimpun akurat, terpercaya, dan selaras dengan cara pandang partisipan. Upaya ini bertujuan menjamin objektivitas sekaligus kualitas penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dalam studi ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi guna memeriksa keabsahan data, yakni dengan menggunakan sumber lain di luar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan.⁶⁰

Peneliti menggunakan dua bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan kebenaran informasi dari berbagai subjek yang berbeda. Selain membandingkan hasil wawancara dari sepuluh wanita karir yang sedang menjalani masa *iddah* di Kampung Inggris, peneliti juga menggali keterangan atau pandangan dari pihak lain seperti Kepala Desa Tulungrejo, Ketua Forum Kampung Bahasa, serta Kyai atau tokoh agama Islam setempat yang memahami ketentuan *iddah* bagi perempuan muslim.

Triangulasi metode diterapkan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Di samping melakukan wawancara langsung dengan narasumber, peneliti juga mengadakan observasi langsung di Kampung Inggris, Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare untuk mengamati situasi dan memperoleh data langsung dari lokasi. Selain itu, dokumentasi di lapangan juga dilakukan sebagai pelengkap.

⁵⁹ Trisna Rukhmana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: Rey Media Grafika, 2022), hlm. 52.

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 77.